

**DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG
DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
DI YOGYAKARTA 1944-1949
(Studi Sosio-Historis)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.IHum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disusun oleh:

SAIFUL BADAR
00120266

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Saiful Badar

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Saiful Badar
NIM/Fak : 00120266 / Adab
Judul : **Divisi Hizbullah Sultan Agung dan Perjuangannya dalam Mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Yogyakarta 1944-1949 (Studi Sosio-Historis)**

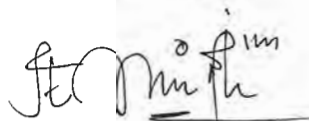
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Oleh karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Dzulqo'dah 1427 H
5 Desember 2006 M

Pembimbing



Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum.
NIP. 150 282 645



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA
DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1049**

Diajukan oleh :

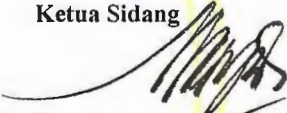
1. Nama : SAIFUL BADAR
2. NIM : 00120266
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

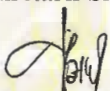
Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Jum'at** tanggal **2 Februari 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

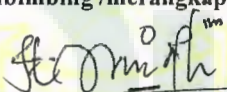
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS.
NIP. 150197351


Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371

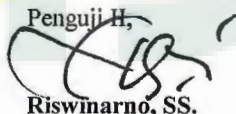
Pembimbing /merangkap penguji,


Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150282645

Penguji I


Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Penguji II,


Riswinarno, SS.
NIP. 150294782

Yogyakarta, 26 Februari 2007

Dekan,


Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150197235



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan buat:

1. Bapak Emakku tercinta.
2. Adik-adikku tersayang.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku terkasih.
4. Si imut (wiwik), yang selalu menjadi inspirasi hidupku.
5. Almamaterku tercinta, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَكْلُومٍ يُكَلِّمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَكَلْمُهُ يَدْمِي اللَّوْنُ لَوْنُ دَمٍ، وَالرَّيْحُ رِيحُ مِسْكِ.
(متفق عليه)

Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: Tiada seorang terkena luka fi-sabilillah, melainkan datang pada hari qiyamat sedang lukanya masih berdarah, warnanya merah darah dan bau kasturi. (Buchary, Muslim).¹

Orang Bijaksana akan menjadi

Majikan dari pikirannya

Orang Bodoh akan menjadi Budaknya.

(publilius Syrus)²

¹ Salim Bahreisy, *Tarjamah Riadhus Shalihin II*, (Bandung: PT. AL MAARIF, 1978), hlm. 273.

² Lyndon Saputra (ed), *Berpikir dan Berjiwa Besar*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 420.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ خَيْرَ الْأَنْبَاءِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya bagi Allah Swt yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis yakin masih ada banyak kekurangannya, baik dari segi teknis maupun substansi dari skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca yang seandainya kebetulan di kemudian hari skripsi ini dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi para pembaca. Penyusun menghaturkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. H. M. Syakir Ali, M. Si. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. H. Mundzirin Yusuf, M. Si. selaku Ketua Jurusan SKI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum. sebagai pembimbing yang telah rela hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pemikiran-pemikirannya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, pengoreksian skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobjektifan, dan kearifannya.

4. Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum. sebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing selama studi dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian studi.
6. Seluruh petugas dan karyawan perpustakaan pusat, maupun perpustakaan fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan seluruh perpustakaan yang ada di Yogyakarta, atas segala fasilitas-fasilitas yang telah diberikan kepada penyusun dalam penelusuran sumber data yang dibutuhkan.
7. Semua komponen masyarakat Kauman Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, Emak, dan Adik-adikku, yang telah banyak membantu, baik moral maupun material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. K. H Katib Mashudi dan Bapak Prayitno selaku guru di Pondok Pesantren “Fadlun Minallah”, yang selalu memberikan nasihat-nasihat spiritualnya.
10. Sahabat-sahabat yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Akhirnya hanya do'a yang bisa penyusun panjatkan semoga Allah SWI' membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah mereka berikan. Mudah-mudahan karya tulisan ini bermanfaat sebagai sumber tulisan ilmiah bagi ilmu-ilmu sejarah keislaman. Amin

Yogyakarta, 14 Dzulqo'dah 1427 H
5 Desember 2006 M

Penyusun



Saiful Badar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
Bab II YOGYAKARTA MASA SEKITAR PEMBENTUKAN DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG	
A. Kondisi Sosial Keagamaan	13
B. Kondisi Ekonomi	15
C. Kondisi Politik	19

BAB III SEJARAH DIBENTUKNYA DIVISI HIZBULLAH SULTAN

AGUNG YOGYAKARTA

- A. Latar Belakang Dibentuknya Divisi Hizbullah Sultan Agung
di Yogyakarta 21
- B. Tujuan dan Struktur Organisasi 25
- C. Sekilas Aktivitas Divisi Hizbullah Sultan Agung 27

BAB IV PERJUANGAN DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DI YOGYAKARTA

- A. Divisi Hizbullah Sultan Agung dalam Agresi Militer Belanda II 29
 - 1. Terjadinya Agresi Militer 29
 - 2. Peran Divisi Hizbullah Sultan Agung 34
- B. Faktor yang Mempengaruhi Perjuangan Divisi Hizbullah Sultan
Agung..... 37
 - 1. Jiwa Nasionalisme 37
 - 2. Semangat Jihad 40

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 46
- B. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam, dalam sejarah bangsa Indonesia telah mengalami pasang surut dalam peran dan kiprahnya. Pada masa kolonial Belanda, kesadaran politik umat Islam dapat dikatakan baru tumbuh sejak kasus berdirinya Serikat Islam SI, yakni kesadaran untuk membela kepentingan umat Islam dari penindasan bangsa asing karena Masa sebelumnya, perjuangan yang dilakukan hanyalah bersifat fisik. Munculnya Serikat Islam diharapkan mampu menjadi sarana perjuangan umat Islam yang harus menghadapi benturan-benturan ideologis baik dari pihak Kolonial Belanda maupun dari kalangan birokrasi tradisional.

Benturan-benturan ideologis ini disebabkan oleh; pertama, pemerintah Belanda yang menggunakan kebijakan Snouck Hurgronje (1857-1936) yang mengatakan bahwa ulama dan santri merupakan kelompok kecil yang sangat mempengaruhi pendidikan politik rakyat dan raja-raja di Indonesia.¹ Akibat dari kebijakan tersebut gerakan-gerakan yang dibangun oleh umat Islam menjadi terhambat dan sering sekali umat Islam merasa tertekan dan mendapat perlakuan tidak adil. Kedua, kalangan birokrasi tradisional yang lebih diuntungkan oleh pihak Belanda, mereka kurang berpihak pada kaum agamawan akan tetapi lebih cenderung berpihak pada Belanda. Namun hal

¹ Ahmad Mansyur Suryanegara, *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 241.

inilah yang justru menjadikan pergeseran pandangan dari kepemimpinan rakyat ke kepemimpinan kaum agamawan (ulama Islam) yang berada di pedesaan-pedesaan.² Permasalahan yang dihadapi Bangsa Indonesia, khususnya umat Islam belum juga selesai, kemudian Jepang masuk ke Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang (1942-1945), berubahlah pandangan rakyat tentang pemimpin mereka. Mereka beranggapan bahwa Jepanglah yang akan membebaskan dari imperialisme Barat,³ Maka Indonesia menganggap Jepang sebagai saudara tua. Namun kedatangan Jepang ke Indonesia justru bermaksud ingin memobilisasi massa, dengan tujuan menjadikan bala bantuan perang dalam menghadapi Perang Asia Timur Raya.

Langkah tersebut dilakukan Jepang dengan membentuk garis pertahanan dan membentuk tentara cadangan garis belakang seperti *Heiho* (Barisan Pembantu Polisi), *Seinan* (Barisan Pemuda), *Kaibodan* (Pembantu Kesatuan Angkatan Perang Jepang baik angkatan darat (*Rikugun*) atau angkatan laut (*Kaikugun*)). Selain kesatuan-kesatuan tersebut, dibentuk juga PETA (Pembela Tanah Air), terdiri dari pemuda-pemuda seluruh Indonesia di antaranya dipimpin oleh umat Islam. Pada akhirnya dimanfaatkan oleh umat Islam untuk membentuk sebuah kelaskaran sendiri. Salah satu bentuk kelaskaran tersebut adalah laskar Hizbullah yang berarti tentara Allah yang anggotanya terdiri dari pemuda-pemuda Islam. Laskar Hizbullah dinyatakan berdiri pada tanggal 14 September 1944. Di Yogyakarta sendiri didirikan cabang Laskar Hizbullah pada bulan 15 Juni 1945 yang diberi nama Divisi

² Ahmad Adaby Darban, *Fragmenta Sejarah Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Irma, 1984), hlm. 53.

³ Ahmad Mansyur Suryanegara, *Menemukan Sejarah*, hlm. 254.

Hizbullah Sultan Agung⁴. Perkembangan selanjutnya, sejarah mencatat bahwa kehidupan masyarakat setelah Jepang, justru semakin tidak menentu. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang diduduki Jepang pada tanggal 6 Maret 1942, dalam kenyataannya lebih tertekan.⁵ Hal ini dibuktikan dengan pecahnya wilayah Yogyakarta menjadi tiga bagian, pertama, pemerintah Kesultanan yang diperintah oleh Sultan Hamengkubuwono IX dengan wilayah kekuasaan yang meliputi seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di sebelah barat sungai Code. Kedua, pemerintah Pakualaman yang diperintah oleh Sri Pakualam VIII dengan kekuasaan yang meliputi di sebelah timur sungai Code. Ketiga, adalah Pemerintah militer Jepang yang berhasil menggantikan pemerintah kolonial Belanda, meskipun tidak secara tegas mengambil alih perjanjian politik dengan Sri Sultan.⁶

Pada perkembangan selanjutnya masyarakat Yogyakarta mengetahui bahwa mereka sebenarnya akan dipecah belah. Akhirnya mereka tidak mau tinggal diam. Dengan modal keberanian dan ketrampilan menghadapi musuh, yang sebelumnya telah diajarkan oleh pemerintah Jepang, maka dengan semangat jihad dan pembelaan diri kepada bangsa Indonesia, secara serempak masyarakat Yogyakarta dan para pemuda melakukan perlawanan. Para pemuda yang tergabung dalam Divisi Hizbullah Sultan Agung melakukan perlawanan, karena Jepang dikhawatirkan akan merebut wilayah Yogyakarta.

⁴ Wawancara dengan Bp. Dauzan Farouk (pelaku sejarah), di rumahnya pada tanggal 09 November 2006

⁵ Nur Aini Ismoyo, "Peranan Angkatan Perang Sabil dan Hizbullah dalam Perjuangan Bersenjata RI", *Inovasi* No. 08 Th. VI (Agustus 1994), hlm. 8-9.

⁶ Sri Sutjiatiningsih & Sutrisno Kutoyo (Ed), *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, 1980/1981), hlm. 227-278.

Bersamaan masa-masa sulit seperti itu, pada tanggal 29 September 1945 datanglah pihak ketiga, yaitu Tentara Sekutu yang diboncengi pasukan Belanda, tergabung dalam badan bernama *Netherlands Indies Civil Administration* (NICA), mendarat di Jakarta. Masa inilah yang membuat perjuangan bangsa Indonesia lebih panjang lagi walaupun Jepang dalam kenyataannya telah menyerahkan diri pada Sekutu, akan tetapi keadaan justru semakin tegang. Ini merupakan awal babak baru bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Yogyakarta harus melanjutkan perjuangan panjangnya dalam menghadapi agresi militer Belanda II setelah Jepang menyerah pada Sekutu. Bagaimana perjuangan dan kiprah masyarakat Yogyakarta khususnya yang tergabung dalam Divisi Hizbullah Sultan Agung, akan penulis tuangkan dalam penelitian ini.

Karena mayoritas anggota Divisi Hizbullah Sultan Agung adalah para pemuda yang *notabene* juga mempunyai jiwa nasionalis agamis yang tinggi serta mempunyai keberanian dan kegigihan dalam mengusir penjajah, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang hal tersebut. Hal ini penting sebab masyarakat khususnya para pemuda sekarang kurang memperhatikan sejarah karena telah disibukkan dengan modernisasi. Tulisan ini paling tidak bisa memberikan gambaran, bagaimana peran para pemuda sekarang dibanding dengan para pemuda zaman dahulu terhadap bangsa dan agamanya. Selain itu sesuai dengan perkembangan zaman, penulisan sejarah cenderung menampilkan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan politik dan perilaku tokoh-tokoh besar sehingga, penulisan sejarah yang di tingkat

lokal tersisihkan. Oleh karena itu penulis mengangkat sejarah lokal yang sepertinya kurang diperhatikan keberadaannya.

Dalam telaah revolusi fisik di Indonesia pada umumnya titik perhatiannya difokuskan pada perkembangan berbagai peristiwa di tingkat nasional. Gejolak ataupun peranan suatu daerah hanya berperan sebagai paduan suara yang mengiringi. Tema-tema dominan dalam sejarah nasional terdapat banyak alasan mengapa perspektif kedaerahan itu relatif diabaikan, salah satunya adalah upaya menguraikan sejarah Indonesia yang lebih kompleks. Dengan demikian otomatis ketika seseorang menulis sejarah Indonesia lebih mengutamakan perspektif nasional. Selain itu kurangnya informasi mengenai berbagai peristiwa di tingkat daerah, menyebabkan banyak orang tidak begitu bergairah untuk melakukan pengkajian yang serius terhadap peristiwa di daerah. Sartono Kartodirdjo pernah menyatakan bahwa daerah pedesaan beserta masyarakatnya tidak terangkat dalam penulisan sejarah Indonesia. Kalau hal ini dibiarkan maka masyarakat tidak akan memperoleh pemahaman atau gambaran yang seimbang mengenai masyarakat Indonesia secara keseluruhan.⁷

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan skripsi dengan judul “Divisi Hizbullah Sultan Agung dan Perjuangannya dalam Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia di

⁷ William N. Frederick dan Soeri Soeroto (peny), *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi* (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 264.

Yogyakarta 1944-1949 (Studi Sosio-Historis)” ini untuk mengungkap peran pemuda-pemuda Islam khususnya di Yogyakarta bagaimana semangat juang dan kebersamaannya dalam rangka membela tanah air dari penjajah. Adapun tahun yang ditulis antara 1944-1949, karena pada waktu tersebut memuat momen-momen penting, seperti lahirnya Divisi Hizbullah, jatuh bangun perjuangannya dalam membela tanah air khususnya di Yogyakarta, sampai pengakuan kembali kemerdekaan RI oleh pihak penjajah.

Agar penelitian lebih terarah, maka disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang dibentuknya Divisi Hizbullah?
2. Bagaimana peran pemuda yang tergabung dalam Divisi Hizbullah Sultan Agung, serta faktor apa yang mempengaruhi perjuangan Divisi Hizbullah Sultan Agung dalam memperjuangkan kemerdekaan RI di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang terbentuknya Divisi Hizbullah Sultan Agung.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk peran pemuda yang tergabung dalam Divisi Hizbullah Sultan Agung dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Wilayah DIY beserta faktor-faktornya.

Sedangkan kegunaannya adalah:

1. Menambah khazanah sejarah Islam dalam unit sejarah Islam di Indonesia untuk mengungkap peran umat Islam dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Menambah kesempurnaan bagi sejarah nasional umumnya, dan sejarah lokal pada khususnya di wilayah Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Buku yang disusun oleh Tashadi dan kawan-kawan dengan judul *Sejarah Perjuangan Hizbullah Sabilillah Divisi Sunan Bonang*⁸ mengupas tentang perjuangan divisi Hizbullah Sunan Bonang dalam pertempuran-pertempuran di Jawa Tengah.

Buku *Laskar Hizbullah: Berjuang Menegakkan Negara RI*⁹ karya Latief Hasyiem, mengungkapkan sejarah lahirnya Laskar Hizbullah secara umum. Fokus pembahasan buku ini adalah laskar Hizbullah Karesidenan Surabaya yang kemudian dinamakan Divisi Sunan Ampel, mulai riwayat terbentuknya, penggemblengan anggota laskar, serta perannya dalam menegakkan dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.

Karya-karya tulis di atas sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian, karena sama-sama membahas tentang Hizbullah, akan tetapi penulis memilih menulis Hizbullah di Yogyakarta yang bernama Divisi

⁸ Tashadi, dkk., *Sejarah Perjuangan Hizbullah – Sabilillah Divisi Sunan Bonang* (Yogyakarta: Yayasan Bhakti Utama Surakarta dan Masyarakat Sejarawan Indonesia, 1997).

⁹ Latief Hasyiem, *Laskar Hizbullah: Berjuang Menegakkan Negara RI* (Jakarta: Lajnah Ta'lif wan Nasyr PBNU, 1995).

Hizbullah Sultan Agung, Hizbullah ini juga merupakan bagian dari Hizbullah yang berpusat di Jakarta.

E. Landasan Teori

Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori strategi pergerakan dan perjuangan umat Islam Indonesia. Menurut Kuntowijoyo ada tiga strategi pergerakan dan perjuangan umat Islam antara lain strategi struktural, strategi kultural, dan mobilitas sosial.

Pertama, strategi struktural adalah pemberdayaan (*empowerment*) melalui penjelasan mengenai hak-hak warga negara, buruh, petani, pedagang dan sebagainya. Dapat diharapkan pada persamaan persepsi yang mampu melahirkan aksi bersama. Dalam strategi ini dibentuk aliansi-aliansi antara berbagai kepentingan yang mempunyai persepsi sama. Strategi struktural ini bertujuan untuk memobilisasi kolektivitas untuk keperluan jangka pendek dengan menggunakan metode pemberdayaan dan aliansi.¹⁰

Kedua, strategi kultural yaitu mempunyai tujuan untuk mengubah cara pandang dan berpikir serta pendekatan individu lebih tahan lama bila dibandingkan dengan pendekatan kolektif. Hal ini disebabkan karena kesadaran yang bersifat kolektif akan mudah dipengaruhi. Jadi dalam strategi kultural lebih menitikberatkan pada individu untuk kepentingan jangka panjang, sedangkan metode yang dipakai adalah metode penyadaran.¹¹

¹⁰ Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid; Esai-Esai Agama Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transidental* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 112-114.

¹¹ *Ibid.* hlm. 118-120.

Ketiga, strategi mobilitas sosial yaitu berusaha dengan sebaik-baiknya secara kolektif ataupun individu untuk bisa naik dalam tangga sosial yang berjangkauan panjang. Metode yang dipakai adalah pendidikan sumber daya manusia yang secara sadar bertujuan untuk memobilisasi masyarakat serta tidak hanya sekedar menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.¹²

Dengan teori strategi yang ditawarkan oleh Kuntowijoyo tersebut penulis akan melakukan penelitian tentang perjuangan Divisi Hizbullah Sultan Agung dalam usaha membela kemerdekaan RI di Yogyakarta pada tahun 1944-1949. Pendekatan yang dipakai untuk pengkajian lebih lanjut adalah pendekatan Sosio-Historis, artinya memahami sesuatu peristiwa dengan melihat kaitannya dengan kesatuan mutlak terhadap kesatuan waktu dan tempat, lingkungan dan kebudayaan di tempat peristiwa itu terjadi.¹³ Karena studi sejarah tidak terbatas pada hal-hal yang informatif, misalnya melihat konflik yang terjadi antara Divisi Hizbullah dengan Belanda berdasarkan kepentingan, maka dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pendekatan sosiologis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis. Metode historis merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman dan peninggalan masa lampau yang kemudian

¹² *Ibid.* hlm. 121-124.

¹³ Mukti Ali, "Agama Sebagai Sarana Penelitian dan Penelaahan di Indonesia", *Al-Jamiah*, No II, tahun 1979, hlm. 49.

dikontraksi secara imajinasi dengan menempuh proses historiografi.¹⁴ Masalah yang dikaji dalam penelitian ini termasuk sejarah lokal, maka dalam penerapannya diperlukan sebuah model. Adapun model yang dipakai adalah ambivalen (otonom dalam pengerjaannya tetapi terikat pada subordinasi dalam sistem yang lebih luas).¹⁵ Maka tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini penyusun melakukan pencarian data atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan skripsi ini, adapun sumber-sumber tersebut meliputi:

- a. Kepustakaan, merupakan sumber tertulis yang bisa dijadikan bahan penelitian sejarah seperti: buku-buku sejarah yang berkaitan erat dengan obyek penelitian penulis seperti buku yang berjudul, *Sekitar Perang Kemerdekaan*, karangan A. H Nasution.
- b. Wawancara. Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik,¹⁶ Wawancara dilakukan penulis terhadap orang yang terlibat dalam Divisi Hizbullah Sultan Agung, ataupun mereka yang menyaksikan peristiwa perjuangan Divisi Hizbullah Sultan Agung.

¹⁴ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1975), hlm. 192.

¹⁵ Taufik Abdullah, *Beberapa Aspek Realitas Sejarah Lokal* (Yogyakarta: Lembaga Research IAIN Sunan Kalijaga, 1985), hlm. 11.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, Jilid 1 (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), hlm. 192.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Dalam hal ini penulis membandingkan antara karya tulis satu dengan karya tulis lain agar mendapatkan data yang otentik dan kredibel, dengan melihat kompetensi penulis dari karya tersebut. Di samping itu penulis juga melakukan cross cek antara data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

3. Interpretasi (Analisa)

Dalam tahap ini penulis melakukan intepretasi dengan menggunakan teori Kuntowijoyo, yang menyebutkan bahwa ada tiga strategi pergerakan dan perjuangan umat Islam yaitu: strategi struktural, strategi kultural, dan strategi mobilitas sosial.

4. Historiografi (Penulisan atau Penyajian)

Dalam tahap ini penyusun menyajikan penelitian tersebut dengan penulisan sistimatis dan kronologis¹⁷, sehingga tersusun rangkaian dan menjadi suatu kajian yang utuh sesuai dengan pendekatan *Sosio-Historis*.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan hasil penelitian ini disajikan dalam tiga bagian meliputi, bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Untuk memperjelas pembahasan, maka dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab I, meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan

¹⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito 1985), hlm. 72.

Sistematika Pembahasan. Masalah tersebut diletakkan pada bab pertama sebagai pijakan dari keseluruhan isi skripsi ini.

Bab II, membahas gambaran umum Yogyakarta menjelang dibentuknya Divisi Hizbullah Sultan Agung Yogyakarta meliputi, bagaimana kondisi sosial keagamaannya, kondisi politiknya, dan kondisi ekonominya.

Bab III, mengupas sejarah dibentuknya Divisi Hizbullah Sultan Agung Yogyakarta. Pembahasannya meliputi, latar belakang dibentuknya, tujuan dan struktur organisasinya, serta aktivitas-aktivitasnya.

Bab IV, Tentang Perjuangan Divisi Hizbullah Sultan Agung di Yogyakarta. Sub bab pertama meliputi, Divisi Hizbullah Sultan Agung Yogyakarta dalam agresi militer II. Pembahasannya meliputi, terjadinya agresi Militer dan peran Divisi Hizbullah Sultan Agung Yogyakarta. Sub bab kedua membahas faktor yang mempengaruhi perjuangan Divisi Hizbullah Sultan Agung Yogyakarta, pembahasannya meliputi, jiwa nasionalisme dan semangat jihad.

Bab V, merupakan pemaparan hasil pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi masyarakat Yogyakarta pada masa pendudukan Belanda sangat memprihatinkan hal tersebut terjadi baik dari segi keagamaan, perekonomian maupun perpolitikan. Intimidasi penyiksaan dan kesewenang-wenangan merupakan pandangan yang bisa terlihat sehari-hari di Yogyakarta. Masyarakat sedikit lega setelah Jepang masuk dengan memberikan iming-iming kemerdekaan untuk Indonesia, hal ini menjadikan masyarakat Yogyakarta beranggapan bahwa nasib mereka akan lebih baik dibanding pada masa Belanda. Tetapi yang terjadi justru sebaliknya, masyarakat lebih tertekan, tertindas, dan teraniaya. Berawal dari kondisi seperti itu, maka para tokoh agama Islam mengutus 25 orang pemuda ke Cibarosa Bogor untuk latihan kemiliteran selama kurang lebih tiga bulan.

Setelah selesai, maka merekapun kembali ke Yogyakarta dan mengadakan musyawarah membahas perekrutan kader, tempat pelatihan, struktur organisasi, dan nama pasukan. Perlawanan demi perlawananpun di laksanakan seperti, perlawanan terhadap Belanda yang ingin masuk ke wilayah Yogyakarta, terjadi di jalan Surakarta-Yogyakarta. Akibat hebatnya perlawanan yang dilancarkan oleh anggota Hizbullah Sultan Agung tersebut, Belandapun kewalahan akhirnya mengurungkan niatnya untuk masuk ke wilayah Yogyakarta. Selain usaha perlawanan, Divisi Hizbullah Sultan Agung

juga berusaha membuat rintangan di jalan-jalan, dengan cara menaruh bebatuan dan menumbangkan pepohonan yang ada di pinggiran jalan. Hal tersebut dilakukan di sepanjang jalan yang menghubungkan Yogyakarta dengan daerah lain, dengan tujuan menghambat masuknya Belanda ke wilayah Yogyakarta. Selain itu siang dan malam hari Hizbullah Sultan Agung selalu siap berjaga di setiap sudut kota, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila sewaktu-waktu Belanda melakukan serangan.

Perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan Divisi Hizbullah Sultan Agung tidak terlepas dari rasa cintanya terhadap agama suci mereka yaitu Islam dan cintanya terhadap negara mereka yaitu Indonesia. Mereka rela mengorbankan jiwa dan raganya dengan memanggul prinsip cinta pada negara sebagai bagian dari iman, dan prinsip *Jihad fi-sabilillah*.

B. Saran

Pemuda merupakan pilar negara yang mempunyai peran yang sangat besar dalam mengisi kemerdekaan dan berjuang membela bangsa, negara, dan agama. Selama ini jarang tulisan yang mengulas tentang perjuangan pemuda Islam. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian ulang mengenai organisasi-organisasi yang bergerak dalam bidang militer ataupun yang bergerak dalam bidang politik.

Untuk itu setelah membaca skripsi ini diharapkan para pembaca bisa mengambil manfaat dari tulisan ini, dan bisa mengambil hikmah perjuangan semangat juangnya meskipun tidak harus dengan cara-cara fisik melainkan

dengan meningkatkan semangat belajar yang tinggi, dan diharapkan bisa membuktikan kepada dunia bahwa bangsa Indonesia patut dihargai. Selain itu diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- A. H. Nasution. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia*. Jilid 2. Bandung: DISJARAH-AD. 1977.
- _____. *Sejarah Perjuangan Nasional di Bidang Bersenjata*. Jakarta: Mega Bookstore. 1966.
- Ahmad Subardjo Djoyoadisuryo. *Kesadaran Nasional*. Jakarta: PT. Gunung Agung. 1978.
- Ahmad Adaby Darban. *Fragmenta Sejarah Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Irma. 1984.
- _____. *Sejarah Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Irma. 1984.
- _____. *Biografi Pahlawan Nasional Sultan Hamengku Buwana IX*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 1998.
- Ahmad Mansyur Suryanegara. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1995.
- Benda, Harry J. *Bulan Sabit dan Matahari Terbit; Islam Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang*. Terj. Daniel Dhakidae. Jakarta: Pustaka Jaya. 1980.
- Budi Susanto, dkk. *Politik Penguasa dan Siasat Pemoeda*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- Dengel, Holk H. *Darul Islam dan Kartosuwirjo: Langkah Perwujudan Angan-Angan yang Gagal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1995.
- Dinas Sejarah Militer Kodam VII/Diponegoro. *Sejarah Rumpun Diponegoro dan Pengabdianya*. Semarang: Fakta Mahjuma. 1977.
- Franz Magnis Suseno. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia. 1984.
- Frederick, William N. dan Soeri Soeroto (Peny). *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: LP3ES. 1991.
- G. Moedjanto. *Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- Garaudy, Roger. *Janji-janji Islam*. Terjemah H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang. 1982.

- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press. 1975.
- Hasbie Ash-Shieddieqy. *Ilmu Kenegaraan dalam Fiqih Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1971.
- Ki Nayono. *Yogya Benteng Proklamasi*. Yogyakarta: Badan Musyawarah Musea. 1979.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka. 1984.
- Kuntowijoyo. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan. 1999.
- _____. *Muslim Tanpa Masjid; Esai-Esai Agama Budaya dan Politik dalam Bingkai Struktualisme Transidental*. Bandung: Mizan. 2001.
- Laode Ida. "Pergulatan Gerakan dan Identitas NU" dalam *Jurnal Ulumul Quran*. No. 5. Vol. I. Tahun 1996.
- Latief Hasyiem. *Laskar Hizbullah: Berjuang Menegakkan Negara RI*. Jakarta: Lajnah Ta'lif wan Nasyr PBNU. 1995.
- Mohammad Roem, dkk. *Tahta Untuk Rakyat: Celah-Celah Kehidupan Sultan Hamengkubuwono IX*. Cet. III. Jakarta: PT Gramedia. 1982.
- Mukti Ali. "Agama Sebagai Sarana Penelitian dan Penelaahan di Indonesia". *Al-Jamiah*. No II. Tahun 1979.
- Noerhadi Soedarno. *Poetera: Poesat Tenaga Rakjat*. Jakarta: Timtamas. 1982.
- Nugroho Notosusanto. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu. 1979.
- _____. (Ed). *Pejuang dan Prajurit: Konsepsi dan Implementasi Dwifungsi ABRI*. Jakarta: Sinar Harapan. 1984.
- Nur 'Aini Ismoyo. "Peranan Angkatan Perang Sabil dan Hizbullah dalam Perjuangan Bersenjata RI". *Inovasi*. No. 08. Th. VI. Agustus 1994
- O.D.P. Sihombing. *Pemuda Indonesia Menentang Fasisme Jepang*. Jakarta: Sinar Jaya. 1962.
- Onghokham. *Runtuhnya Hindia Belanda*. Cet. I. Jakarta: PT. Gramedia. 1987.
- Saifuddin Zuhri. *Berangkat Dari Pesantren*. Jakarta: PT Gunung Agung. 1987.
- _____. *Guruku Orang-Orang dari Pesantren*. Bandung: Al-Ma'arif. 1997.

- Sajidiman Surjohadiprodo. *Langkah-Langkah Perjoangan Kita*. Jakarta: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah ABRI. 1971.
- Selo Soemardjan. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Terj. H.J. Koesoemanto. Cet. II. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1986.
- Soerjono Soekamto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. 1987.
- Solichin Salam. *Sedjarah Islam di Djawa*. Jakarta: Djajamurni. 1964.
- Sri Sutjiatiningsih & Sutrisno Kutoyo (Ed). *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1980/1981.
- Suratmin. *Angkatan Perang Sabil sebagai Kekuatan Sosio Religius dalam Masa Revolusi Fisik di DIY 1945-1949*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994/1995.
- Sutrisno Hadi. *Metode Riset*. Jilid 1. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM. 1987.
- Tashadi, dkk. *Sejarah Perjuangan Hizbullah – Sabililah Divisi Sunan Bonang*. Yogyakarta: Yayasan Bhakti Utama Surakarta dan Masyarakat Sejarawan Indonesia. 1997.
- Taufiq Abdullah. *Beberapa Aspek Realitas Sejarah Lokal*. Yogyakarta: Lembaga Research IAIN Sunan Kalijaga. 1985.
- Tim Lembaga Analisis Informasi. *Kontroversi Serangan Umum 1 Maret 1949*. Yogyakarta: Media Pressindo. 2000.
- Veeger, K.J. *Realitas Sosial; Refleksi Filsafat Sosial atau Hubungan Individu Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1984.
- Wild, Colin dan Carey, Peter. *Gelora Api Revolusi; Sebuah Antologi Sejarah*. Jakarta: BBC Indonesia & Gramedia. 1986.
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. 1982.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/ /2006

Yogyakarta, 20 Mei 2006

Lamp. : -

Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Kepada

Yth.

Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA)
Daerah Istimewa Yogyakarta
di - Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : SAIFUL BADAR
NIM : 00120266
Sem./Jurusan : XII/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

**DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGGANNYA
DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI
YOGYAKARTA 1944-1949 (STUDI SOSIO HISTORIS)**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. Slamet Supriyadi
NIP. 150192825

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3063

Membaca Surat : Dekan Fak. ADAB-UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/TUA/PP.00.9/1172/2006
Tanggal : 13 September 2006 Perihal : **Perpanj. Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang
Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : SAIFUL BADAR No.Mhs./NIM 00120266

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM
MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1949
(STUDI SOSIO HISTORIS)

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 13 September 2006 s/d 13 Desember 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota)
untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
(Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut
di atas.

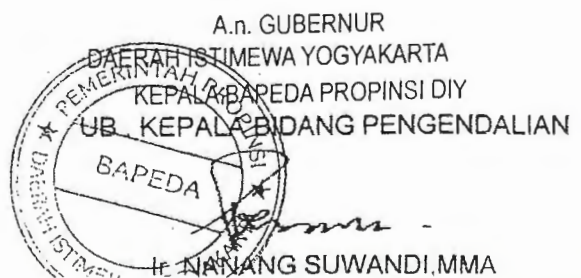
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 September 2006

2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. BKSNT - Yogyakarta
4. Dekan Fak. ADAB - UIN "SUKA" Yk;
5. YBS





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1724.P
4145/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3063 Tanggal : 13/09/2006
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijijinkan Kepada : Nama : SAIFUL BADAR NO MHS / NIM : 00120266
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. ADAB - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Imam Muhsin, S.Ag, M.Ag
Keperluan : Perpanjangan Penelitian dengan judul : DIVISI HIZBULLAH SULTAN
AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI YOGYAKARTA 1944-1949
(Studi Sosio- Historis)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13/09/2006 Sampai 13/12/2006
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga latta tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

SAIFUL BADAR

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 04/10/2006

Kepala Dinas Perizinan Kota

Dra. M. RONTJOSIWI, W
NIP. 010165621

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Camat Gondomanan Kota Yogyakarta
4. Lurah Ngupasan Kota Yogyakarta
5. Yang bersangkutan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dauzan Farouk
Umur : 80 Tahun
Alamat : Kauman, GM I/No. 328
Status : Pelaku sejarah
Pernah menjabat : Anggota PETA
Pelatih Divisi Hizbullah

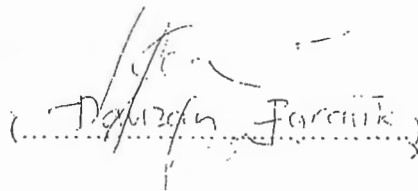
Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saiful Badar
Alamat : Junut Kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten
Fak/Jur : Adab/SKI

Telah melakukan wawancara pada tanggal 09, 16, 22 November 2006 guna melengkapi data-data skripsi yang berjudul "DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1949" (Studi Sosio-Historis).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya


(Dauzan Farouk)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jusmani Aslam
Umur : 45 Tahun
Alamat : Jl. Nyai Ahmad Dahlan II Yogyakarta
Status : Saksi sejarah
Pernah menjabat : -

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saiful Badar
Alamat : Junut Kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten
Fak/Jur : Adab/SKI

Telah melakukan wawancara pada tanggal 26 November 2006 guna melengkapi data-data skripsi yang berjudul "DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1949" (Studi Sosio-Historis).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



(.....Jusmani Aslam.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Wahdan
Umur : 47 Tahun
Alamat : Kauman GM I/No. 30 Yogyakarta
Status : Saksi sejarah
Pernah menjabat : -

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saiful Badar
Alamat : Junut Kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten
Fak/Jur : Adab/SKI

Telah melakukan wawancara pada tanggal 28 November 2006 guna melengkapi data-data skripsi yang berjudul "DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1949" (Studi Sosio-Historis).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



(.....Ahmad Wahdan.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : R. Warsana
Umur : 49 Tahun
Alamat : Gendingan NG II/367 Yogyakarta
Status : Saksi sejarah
Pernah menjabat : -


Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saiful Badar
Alamat : Junut Kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten
Fak/Jur : Adab/SKI

Telah melakukan wawancara pada tanggal 10 November 2006 guna melengkapi data-data skripsi yang berjudul "DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1949" (Studi Sosio-Historis).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



(..... P. Warsana)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gunawan
Umur : 51 Tahun
Alamat : Kauman GM I/No. 161 Yogyakarta
Status : Saksi sejarah
Pernah menjabat : -


Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saiful Badar
Alamat : Junut Kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten
Fak/Jur : Adab/SKI

Telah melakukan wawancara pada tanggal 10 November 2006 guna melengkapi data-data skripsi yang berjudul "DIVISI HIZBULLAH SULTAN AGUNG DAN PERJUANGANNYA DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI YOGYAKARTA 1944-1949" (Studi Sosio-Historis).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya


(.....)

CURICULUM VITAE

Nama : Saiful Badar
Nim : 00120266
Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 06 Agustus 1980
Alamat : Junut Kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah
Agama : Islam
Orang Tua,
Ayah : Muhammad Taroni
Ibu : Jumiyem
Pekerjaan : pedagang

PENDIDIKAN FORMAL:

1. SD Negeri Sukorini II Manisrenggo, Klaten (Th. 1987-1993)
2. SLTP Negeri I Manisrenggo, Klaten (Th. 1993-1996)
3. MAN Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta (Th. 1996-1999)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Th. 2000-selesai)

PENDIDIKAN NON FORMAL:

1. Pondok Pesantren "Darul Qur'an Salafiyah", Sanggarahan, Demak Ijo, Karangnongko, Klaten (Th. 1993-1996)
2. Pondok Pesantren "Fadlun Minallah", Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta (Th. 1996-2001)

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Ketua Pemuda RW 01 Junut kidul, Sukorini, Manisrenggo, Klaten (Th. 2006-Sekarang)
2. Ketua salah satu parpol, di tingkat Kec. Manisrenggo (Th. 2004-Sekarang)
3. Anggota Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) Desa Sukorini masa bakti 2007-2013